ABSTRAK

Prillya Rizky Lidiaswara: *"Pandangan Quran Tentang Penundaan Kehamilan (Studi Komparatif Tafsir al-Maraghi karya Ahmad Musthafa bin Muhammad bin Abdul Mun'im dan Tafsir al-Munir karya Prof. Dr. Wahbah bin Musthafa az-Zuhaili Abu 'Ubadah)"*

Penelitian ini berawal dari sebuah ayat Alquran yang penulis temukan, berdasarkan ayat Alquran tersebut penulis rasa kajian mengenai penundaan kehamilan adalah kajian yang penting untuk diteliti. Karena penundaan kehamilan merupakan salah satu kajian penting dalam ilmu Alquran, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan tafsir yang bercorak *adab ijtima'i* sebagai pisau analisis. Tafsir yang penulis pilih adalah *Tafsir al-Maraghi* dan *Tafsir al-Munir* yang karyanya oleh Ahmad Musthafa bin Muhammad bin Abdul Mun'im dan Prof. Dr. Wahbah bin Musthafa az-Zuhaili Abu 'Ubadah. Tafsir ini memiliki corak, metode, dan sumber yang sama, tetapi dalam menafsirkan tentang ayat penundaan kehamilan berbeda. Ia adalah seorang mufassir, ia juga memberikan solusi terhadap berbagai problematika yang dihadapi umat Islam pada era modern ini, termasuk diantaranya mengenai masalah penundaan kehamilan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep penundaan kehamilan dalam *Tafsir al-Maraghi* dan *Tafsir al-Munir*. Hasil penelitian ini yaitu bahwasannya Ahmad Musthafa al-Maraghi dan Wahbah az-Zuhaili memandang penundaan kehamilan yang dilakukan sebagai upaya dalam mengatur keturunan yang dilakukan dalam keadaan darurat serta adanya pertimbangan kemaslahatan ibu, anak, keluarga bahkan bangsa dan negara dalam segi ekonomi, kesehatan, pendidikan dan lain-lain.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif yang memfokuskan penelitian ini pada *countain analysis*. Penelitian ini disajikan dalam data yang berbentuk kualitatif, yaitu jenis data yang tersusun dalam bentuk konsep, pemikiran, gagasan, ide, teori-teori, tokoh dan sebagainya. Data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan teknik *library research*, yaitu teknik pengumpulan data yang dipusatkan pada pengumpulan buku-buku. Adapun sumber datanya, terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer dalam penelitian ini adalah *Tafsir al-Maraghi* dan *Tafsir al-Munir*, sedangkan sumber sekundernya adalah data-data lain yang dapat menambah informasi mengenai penelitian ini.

Penjelasan-penjelasan yang terkumpul menunjukkan bahwa *Tafsir al-Maraghi* dan *Tafsir al-Munir* menafsirkan penundaan kehamilan dengan makna yang sangat dalam. Penundaan kehamilan menurut tafsir al-Maraghi adalah tidak dilarang asal saja tujuan dari keluarga berencana tersebut tidak merusak kesehatan dan tidak timbul rasa kurang percaya pada kekuasaan Allah, sedangkan menurut tafsir al-Munir hukumnya makruh kecuali karena sesuatu maksud tertentu, karena dengan menggunakan obat yang hanya memberi jarak kehamilan adalah makruh tanpa suatu darurat dan mubah karena suatu maksud tertentu, sedangkan melenyapkannya atau menggunakan obat untuk menutup kemungkinan kehamilan sama sekali tanpa keadaan darurat adalah haram, tetapi jika menggunakan obat hanya sekedar mencegah jangan terlalu produktif, kelewat gencer atau melambatkan saja hukumnya adalah makruh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG